

## Pengaruh Peran Keluarga Dan Tenaga Kesehatan Puskesmas Nanggalo Kota Padang Terhadap Kepatuhan Minum Obat Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ)

Ramadhanis<sup>1</sup>, Dasman Lanin<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang

<b>Article Info</b> <i>Article history:</i> Received : 1 Juni 2022 Publish: 10 Juli 2022	<b>ABSTRACT</b> Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh peran keluarga dan peran tenaga kesehatan Puskesmas Nanggalo Padang secara parsial maupun simultan terhadap kepatuhan minum ODGJ. Penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Populasi adalah keluarga dan tenaga kesehatan Puskesmas Nanggalo Kota Padang. Sampel yang digunakan adalah 94. Teknik pengambilan sampel adalah <i>purposive sampling incidental sampling</i> . Instrumen penelitian yaitu angket. Data dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier dan regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 1) Variabel peran keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan minum obat pasien ODGJ dengan nilai sig 0,000 < 0,05. 2) Variabel peran tenaga kesehatan Puskesmas Nanggalo Padang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan minum obat pasien ODGJ. dengan nilai sig 0,000 < 0,05. 3) Variabel peran keluarga dan peran tenaga kesehatan Puskesmas Nanggalo Padang secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan minum obat pasien ODGJ dengan nilai sig 0,000 < 0,05.
<b>Keywords:</b> Peran Keluarga, Peran Tenaga Kesehatan dan Kepatuhan Minum Obat.	
<b>Article Info</b> <i>Article history:</i> Received : 1 Juni 2022 Publish: 10 Juli 2022	<b>Abstract</b> <i>The purpose of the study was to determine the effect of the role of the family and the role of health workers at the Nanggalo Padang Health Center partially or simultaneously on adherence to drinking ODGJ. This research is using quantitative methods. The population is families and health workers at the Nanggalo Health Center, Padang City. The sample used is 94. The sampling technique is purposive sampling incidental sampling. The research instrument is a questionnaire. Data were analyzed using linear regression and multiple regression. Based on the results of the study, it was found that 1) the family role variable had a positive and significant effect on medication adherence of ODGJ patients with a sig value of 0.000 &lt; 0.05. 2) The variable of the role of health workers at the Nanggalo Padang Health Center has a positive and significant influence on medication adherence of ODGJ patients. with a sig value of 0.000 &lt; 0.05. 3) The variables of the family role and the role of health workers at the Nanggalo Padang Health Center simultaneously have a positive and significant effect on medication adherence of ODGJ patients with a sig value of 0.000 &lt; 0.05.</i>
	<p>This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</a></p> 
<b>Corresponding Author:</b> <b>Dasman Lanin</b> Departmen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang (UNP) Email: <a href="mailto:Dasman@fis.unp.ac.id">Dasman@fis.unp.ac.id</a>	

### 1. PENDAHULUAN

Puskesmas Nanggalo adalah puskesmas yang melayani kesehatan ODGJ. Dalam hal ini salah satu pelayanannya adalah bidang kesehatan, karena puskesmas adalah pelayan kesehatan terdekat yang tersedia bagi masyarakat di perkotaan dan perdesaan. Pelayanan di Puskesmas Nanggalo meliputi pelayan kesehatan. Pelayan kesehatan kepada masyarakat adalah pelayanan publik (public goods) yang bertujuan utamanya adalah sebagai pemelihara serta memberi bantuan untuk meningkatkan kesehatan/mencegah terserang penyakit dengan tidak mencerobohi pengobatan dan melakukan pemulihan/menyembuhkan terhadap penyakit. Pelayan kesehatan yang diberikan berupa promosi pemberantasan/pencegahan penyakit, kesehatan terhadap lingkungan, perbaikan pada gizi, peningkatan kesehatan pada keluarga, keluarga berencana, dan kesehatan terhadap jiwa, salah satunya bagi penderita gangguan jiwa. Puskesmas Nanggalo Kota Padang merupakan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan di Kota Padang. Ini disebabkan adanya inovasi yang dilakukan puskesmas Nanggalo Kota Padang bila di bandingkan

dengan Puskesmas lain di Kota Padang. Sehingga dengan inovasi yang dilakukan meningkat setiap tahunnya pelayanan terhadap orang dalam gangguan jiwa.

Berdasarkan berita yang peneliti dapatkan pada tanggal 19 juni 2020 Puskesmas Nanggalo Layani Pasien Sakit Jiwa dengan jumlah kasus jiwa cukup tinggi di Kuroo Pagang dengan jumlah 107 kasus yang mengalami masalah gangguan kesehatan jiwa. Selanjutnya Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 29 September dengan ibu Fitri Diah mengatakan bahwa:

*“Puskesmas memang memberikan berbagai bentuk pelayanan salah satunya Kita memberikan pelayanan terhadap ODGJ. Adapun untuk rincian jumlah orang yang kami berikan layanan ODGJ tahun 2021 sampai bulan Juli yaitu orang gangguan jiwa berat 93 orang, depresi 2 orang, Gangguan anak remaja 2 orang, insomnia 3 orang dan axietas 5 orang. jadi jumlah keseluruhan 105 orang. ODGJ ini kita menerima dengan berbagai gangguan yang datang ke Puskesmas. Sehingga kita memberikan pelayanan terhadap ODGJ”.*

Masih ada orang yang menganggap ODGJ adalah roh jahat. Akibatnya, penderita gangguan jiwa dikucilkan karena dianggap memalukan keluarga. Fakta ini tak terbantahkan, karena apa yang terjadi merupakan gambaran nyata bagi kebanyakan orang. Kesalahan sikap masyarakat dalam berbagai bentuk terjadi ketika berhadapan dengan keberadaan penyandang gangguan jiwa akibat pola pikir yang salah yang dikonstruksi oleh ketidaktahuan masyarakat. Ada logika yang salah dalam masyarakat bahwa keadaan ketidaktahuan ini menuju kepada suatu tindakan yang tidak membantu dalam mempercepat pemulihan bagi orang penderita gangguan jiwa. Untuk itu perlu dipahami peran keluarga dan sejauh mana peran puskesmas pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ).

Peran keluarga adalah suatu gabungan dari tingkah laku seseorang yang dibentuk dari karakter berkaitan dengan seseorang dalam suatu situasi dengan posisi tertentu. Peranan individu/seseorang pada keluarga dilandasi dengan hasrat serta juga kebiasaan dalam keluarga tersebut (Setiadi, 2008) dalam (Dly, 2020). Pada kenyataannya peran keluarga dalam memberikan pelayanan terhadap pasien ODGJ di Puskesmas Nanggalo Kota Padang masih belum berjalan dengan maksimal karena masih terdapat peran keluarga yang belum berjalan dengan baik seperti memberikan penjelasan betapa pentingnya menjaga kebersihan serta mengajak pasien untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Hal ini tentunya akan memperlambat dalam proses penyembuhan pasien ODGJ yang dialami oleh anggota keluarganya.

Peran tenaga kesehatan merupakan suatu bentuk aktivitas yang diharapkan oleh tenaga kesehatan dalam yang menyampaikan suatu layanan kesehatan pada public sebagai peningkatan mutu kesehatan terhadap publik. Tenaga kesehatan memiliki peran dalam kesehatan sangat diinginkan karena tenaga kesehatan dituntut mampu/bisa menyediakan kondisi untuk memengaruhi perilaku/sikap kesehatan secara positif kepada pasien dengan menjadi pemotivasi, memfasilitasi, dan membimbing (Potter & Perry, 2007). Pada kenyataannya peran perawat Puskesmas Nanggalo Kota Padang dalam memberikan pelayanan kepada pasien ODGJ masih belum berjalan dengan maksimal karena masih terdapat peran perawat yang belum dijalankan dengan baik seperti membimbing pada pasien ODGJ untuk melaksanakan ibadah, bersikap jujur, dan mengajak pasien untuk mengajak lingkungan luar. Peran perawat sebagai koordinator dalam perawatan rehabilitasi menempatkan perawat pada posisi penting dan selanjutnya adalah kurangnya kontrol medis atau pemberian pengobatan dan kontrol obat. Oleh karena itu pengobatan dengan obat-obatan (drugs) untuk mengurangi aktivitas ODGJ, namun permasalahannya setelah pengobatan medis selesai dan ditempatkan di rumah atau komunitas, terjadi kekambuhan, dan pada pasien ODGJ yang sembuh seringkali tidak siap untuk masuk ke masyarakat.

Kepatuhan minum obat pada pasien ODGJ dipengaruhi oleh diri pasien tersebut, dengan memberikan dukungan anggota keluarga, secara sosial dan serta dukungan dari petugas kesehatan. Pasien ODGJ yang menjalani rencana perawatan membutuhkan dukungan dari keluarga mereka untuk menyelesaikan rencana perawatan mereka. Keberhasilan pengobatan di Puskesmas Nanggalo tidak akan ada gunanya jika keluarga tidak dilibatkan dalam perawatan di

rumah dan di puskesmas itu sendiri. Keluarga dapat mengurangi ketidakpatuhan minum obat bagi pasien ODGJ yang sedang berlangsung. Selain dukungan dari keluarga, dukungan tenaga kesehatan sangat dibutuhkan dalam mempengaruhi kepatuhan pasien ODGJ dalam berobat dan dalam memberikan informasi/berita kepada keluarga dan juga pada pasien. Dukungan mereka berguna ketika perilaku sehat baru penting bagi penderita ODGJ, mereka dapat memengaruhi perilaku/sikap pasien dengan memberikan informasi antusiasme mereka terhadap perilaku/sikap tertentu, dan mereka dapat terus memberikan program penghargaan positif kepada pasien yang dapat beradaptasi dengan pengobatan

Berdasarkan fenomena/permasalahan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti sebuah penelitian yaitu berjudul “Pengaruh Peran Keluarga dan Tenaga Kesehatan Puskesmas Nanggalo Kota Padang terhadap Kepatuhan Minum Obat Orang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ)”.

Rumusan masalah: 1) Apakah terdapat pengaruh peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien ODGJ? 2) Apakah terdapat pengaruh peran tenaga kesehatan puskesmas Nanggalo terhadap kepatuhan minum obat ODGJ? 3) Apakah terdapat pengaruh peran keluarga dan tenaga kesehatan Puskesmas Nanggalo terhadap kepatuhan minum obat pasien ODGJ?

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di Puskesmas Nanggalo di Kota Padang. Populasi penelitian ini adalah keluarga dan tenaga kesehatan Puskesmas Nanggalo di Kota Padang. Jumlah sampel/responden yang terdapat pada penelitian ini yaitu 94 orang, dimana tenaga kesehatan berjumlah 10 orang dan keluarga pasien ODGJ berjumlah 84 orang. Analisis menggunakan uji regresi linier dan regresi berganda.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan yang membahas tentang Pengaruh Peran Keluarga dan Tenaga Kesehatan Puskesmas Nanggalo terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien ODGJ dijabarkan dalam pembahasan sebagai berikut :

### a. Peran Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien ODGJ

Dari hasil/temuan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien ODGJ di Puskesmas Nanggalo Kota Padang karena nilai sig yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil 0,05 maka menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Maka oleh sebab itu diartikan bahwa selain itu memiliki nilai Adjusted R-squared yaitu sebesar 0,121. Artinya pengaruh peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien ODGJ di Puskesmas Nanggalo Padang adalah sebesar 12,1%.

Berdasarkan nilai TCR pada variabel peran keluarga ditemukan nilai tertinggi pada pernyataan/pernyataan keluarga menyediakan makanan pasien ODGJ di Puskesmas Nanggalo Padang serta kebutuhan lain yang dibutuhkan berada pada dalam kategori sangat baik dan rata-rata variabel peran keluarga berada pada kategori “Sangat Baik” dengan rata-rata 92,6%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Maisa et al., 2011) yang menemukan adanya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat. Selain itu, (Wea et al., 2020) hasil penelitiannya menunjukkan/mendapatkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien rawat jalan dengan gangguan jiwa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa peran keluarga dalam menumbuhkan kepatuhan minum obat kepada pasien ODGJ di Puskesmas Nanggalo Padang sudah terlihat sangat baik yang disebabkan oleh indikator motivator, educator dan fasilitator. Motivator yang diberikan keluarga pasien ODGJ di Puskesmas Nanggalo Padang yaitu memberikan dukungan agar memiliki kesadaran untuk minum obat serta menciptakan/memberikan lingkungan fisik secara yang aman dan serta nyaman dengan cara minum obat secara teratur. Educator yang diberikan keluarga pasien ODGJ di Puskesmas Nanggalo Padang yaitu memberikan penjelasan betapa pentingnya menjaga kebersihan serta

meningkatkan komunikasi dengan baik. Fasilitator yang diberikan keluarga ODGJ di Puskesmas Nanggalo Padang yaitu mengajak ODGJ untuk saling berinteraksi dengan lingkungan serta keluarga serta menyediakan makanan dan kebutuhan lain yang dibutuhkan.

#### **b. Peran Tenaga Kesehatan terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien ODGJ**

Dari hasil/temuan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan peran tenaga kesehatan puskesmas Nanggalo terhadap kepatuhan minum obat pasien ODGJ di Puskesmas Nanggalo Padang karena diperoleh nilai sig yaitu sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Maka oleh sebab itu diartikan bahwa selain itu memiliki nilai Adjusted R-squared adalah 0,179. Artinya peran tenaga kesehatan berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat ODGJ di Puskesmas Nanggalo Padang adalah sebesar 17,9%.

Berdasarkan nilai TCR pada variabel tenaga kesehatan puskesmas Nanggalo diketahui tertinggi pada pernyataan Tenaga kesehatan telah memberikan pelayanan yang baik dan nyaman untuk pasien ODGJ di Puskesmas Nanggalo Padang bernilai sangat baik dengan nilai rata-rata variabel peran tenaga kesehatan sebesar 85,4% berada pada kategori "Baik".

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Netty et al., 2018) hasil penelitian menemukan bahwa terjadi ada hubungan yang secara signifikan antara peran petugas kesehatan dan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum obat. Selanjutnya penelitian (Setyaji et al., 2020), menemukan juga terjadi hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan minum obat.

Dari temuan yang dijelaskan di atas, simpulannya adalah bahwa peran tenaga kesehatan dalam menumbuhkan kepatuhan minum obat pasien ODGJ di Puskesmas Nanggalo Padang sudah terlihat baik yang disebabkan oleh indikator pelaksana, pendidik, konselor dan kolaborator. Pelaksana yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dapat berupa memberikan pelayanan yang baik dan nyaman dan memperlihatkan sikap yang tulus dalam memberikan pelayanan kepada pasien ODGJ di Puskesmas Nanggalo Padang. Pendidik yang diberikan dapat berupa membimbing untuk melakukan hal-hal positif, seperti berhitung, bernyanyi dan menggambar dan melaksanakan ibadah. Konselor yang diberikan tenaga kesehatan dapat berupa memberikan bimbingan untuk bersikap jujur dan mengajarkan kepada pasien ODGJ di Puskesmas Nanggalo Padang untuk hidup bersih. Sedangkan kolaborator dilakukan dengan kerjasama antara tenaga kesehatan dan keluarga untuk memberikan hal-hal positif dan mengajak pasien mengenal lingkungan luar.

#### **c. Peran Keluarga dan Tenaga Kesehatan Puskesmas Nanggalo Padang terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien ODGJ**

Dari hasil/temuan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil adanya pengaruh yang signifikan antara variabel peran keluarga dan peran tenaga kesehatan Puskesmas Nanggalo Padang terhadap kepatuhan minum obat pada pasien ODGJ di Puskesmas Nanggalo Padang adalah sebesar 0,000, artinya nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan nilai  $R^2$  (Adjusted R-squared) sebesar 0,220. Maka oleh sebab itu dapat diartikan besarnya pengaruh antara peran keluarga serta peran tenaga kesehatan terhadap kepatuhan minum obat ODGJ adalah sebesar 22%.

Berdasarkan nilai TCR pada variabel kepatuhan minum obat pada pasien ODGJ di Puskesmas Nanggalo Padang ditemukan nilai tertinggi pada pernyataan pasien ODGJ tetap minum walaupun sudah mulai membaik berada pada kategori Baik dan rata-rata variabel kepatuhan minum obat berada pada kategori "cukup" dengan nilai-nilai rata-rata sebesar/sebanyak 78,8%.

Berdasarkan hasil/temuan penelitian dapat diberi simpulan bahwa variabel kepatuhan minum obat pada pasien ODGJ di Puskesmas Nanggalo Padang masih memiliki nilai cukup, sehingga hal tersebut menggambarkan bahwa peran keluarga dan peran tenaga kesehatan Puskesmas Nanggalo Padang belum berjalan dengan efektif.

Hasil penelitian ini didukung (Setyaji et al., 2020) hasil penelitian menunjukkan/menemukan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan antara dukungan

keluarga serta dukungan dari tenaga kesehatan dengan kepatuhan minum obat oleh pasien. Selanjutnya penelitian lainnya yang dilakukan (Apsari et al., 2021) juga menemukan terdapat hubungan antara faktor dukungan keluarga serta peran tenaga kefarmasian terhadap kepatuhan dalam melakukan minum obat.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil temuan serta pembahasan hasil, maka dapat diambil satu simpulan, yaitu:

- a. Telah terbukti terdapatnya pengaruh peran keluarga terhadap kepatuhan minum obat pasien ODGJ.
- b. Telah terbukti terdapatnya pengaruh peran tenaga kesehatan Puskesmas Nanggalo Padang terhadap kepatuhan minum obat pasien ODGJ.
- c. Telah terbukti terdapatnya pengaruh peran keluarga dan tenaga kesehatan Puskesmas Nanggalo Padang secara simultan terhadap variabel kepatuhan minum obat pasien ODGJ.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Apsari, D. P., Putra, I. G. N. M. S. W., & Maharjana, I. B. N. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Peran Tenaga Kefarmasian Terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 7(1), 19–26. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v7i1.1499>
- Dly, F. N. (2020). Hubungan Peran Keluarga dengan Personal Hygiene pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kelurahan Medan Sunggal Kota Medan. In *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Maisa, E. A., Nelwati, & Neherta, M. (2011). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kecamatan Nanggalo. *NERS Jurnal Keperawatan*, 7(2), 170. <https://doi.org/10.25077/njk.7.2.170-175.2011>
- Netty, N., Kasman, K., & Ayu, S. D. (2018). Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis (Tb) Paru Bta Positif Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Martapura 1. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 45–50. <https://doi.org/10.31602/ann.v5i1.1728>
- Potter, P. A., & Perry, G. A. (2007). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik*. EGC.
- Setiadi. (2008). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Graha Ilmu.
- Setyaji, E. D., Marsanti, A. S., & Ratnawati, R. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Skizofrenia. *Health Sains*, 1(5), 1–8.
- Wea, L. D., Jakri, Y., & Wandu, S. (2020). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien rawat jalan dengan gangguan jiwa di Klinik Jiwa Renceng Mose Kabupaten Manggarai. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 5(1), 11–18. <https://stikessantupaulus.e-journal.id/JWK/article/view/75>